

## **BAB V**

### **PENUTUP**

*Relaxation and Therapy Resort* untuk penderita gangguan psikis ringan adalah sebuah kawasan yang diperuntukkan bagi siapa saja yang membutuhkan tempat relaksasi dan konseling dengan psikiater yang jauh dari keramaian kota, polusi udara dan suara, serta menyatu dengan alam. Tempat ini ditujukan untuk pengunjung yang ingin mencari suasana yang berbeda dari aktivitas sehari-hari di perkotaan dan juga pemulihan dari gangguan psikis yang dialaminya.

Dalam perancangan desain interior *Relaxation and Therapy Resort* untuk penderita gangguan psikis ringan, kegiatan utama yang dilakukan adalah untuk mengembalikan energi positif baik secara fisik maupun mental klien yang mengalami gangguan psikis ringan. Fasilitas dan kegiatan yang ada di dalamnya dominan bersifat privat sehingga perancangan akan mengutamakan kenyamanan klien di dalamnya. Perancangan yang dibuat harus memberikan kenyamanan secara pencahayaan, akustik, penghawaan, dan sistem keamanan sehingga dapat membantu proses pemulihan pengunjung.

Maka dari itu, dalam perancangan ini penulis mengambil konsep “*Healing*” dimana semua aspek yang ada untuk perancangan bertujuan untuk memberikan ketenangan, kenyamanan, keseimbangan, dan pemulihan bagi klien. Dari ketiga area besar yang menjadi denah khusus, terdapat konsep tahapan-tahapan fungsi. Area lobi dan area makan dengan fungsi pelayanan dan bersosialisasi, area konseling dengan fungsi konseling dan psikoterpi, serta kamar tidur untuk klien menginap dengan fungsi relaksasi yang akan dirasakan dan dapat dimanfaatkan oleh klien sehingga dapat mendukung proses pemulihan.

Dalam perancangan desain interior *Relaxaton and Therapy Resort* untuk penderita gangguan psikis ringan ini menghadirkan rancangan desain interior yang rapi dan tertata dengan psikologi warna seperti warna hijau yang dapat menenangkan dan

membantu pemulihan yang mendukung untuk kenyamanan, ketenangan, dan pemulihan klien yang tidak hanya dari proses psikoterapi. Di dalam ruangan-ruangan yang dirancang pun terdapat area yang terbagi-bagi lagi menjadi beberapa tipe area untuk mendukung kebutuhan klien yang berbeda-beda. Area konseling memiliki ruangan konseling formal dan relaks. Area makan memiliki area untuk makan bersama-sama dan area untuk menyendiri.

Tidak hanya perancangan bagian-bagian interior dari lantai, dinding, dan ceiling, namun juga dari beberapa furnitur di dalamnya. Terdapat beberapa furniture yang didesain khusus agar dapat mendukung konsep, dimana bagian dari sudut-sudut furnitur tersebut pasti dilengkungkan untuk memberikan kesan halus dan tidak membahayakan klien. Selain itu juga terdapat furnitur yang dapat digunakan dengan beberapa cara seperti furnitur-furnitur yang terdapat di dalam kamar tidur *single*. Furnitur ini didesain agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan klien yang mengalami gangguan psikis riangan yang berbeda-beda tanpa harus membuat ruangan yang berbeda-beda.

